

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Usaha Keripik Tempe Kemal di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Lingkungan internal strategis pada Usaha Keripik Tempe Kemal memiliki kekuatan utama yaitu adanya perencanaan usaha kedepan, hubungan kerja yang terjalin baik, dan memiliki konsistensi rasa pada produk. Sedangkan kelemahan Usaha Keripik Tempe Kemal adalah hanya memiliki satu ukuran kemasan, belum ada label pada setiap kemasan, pemasaran hanya secara *offline*, belum memenuhi standar kebersihan produksi, dan pengemasan masih menggunakan lilin. Pada lingkungan eksternal Usaha Keripik Tempe Kemal terdapat peluang utama yaitu sudah memiliki perizinan (izin usaha, NIB, P-IRT, dan ketetapan halal).
2. Hasil analisis menggunakan matriks IE berada pada kuadran V, yaitu strategi yang tepat untuk diterapkan adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk. Hasil dari analisis SWOT terdapat 2 strategi SO, 4 strategi WO, 2 strategi ST, dan 2 strategi WT. Pada analisis QSPM didapatkan 5 strategi tertinggi yaitu:
 - a. Menjaga loyalitas dengan menjaga produksi sesuai standar mutu pada perizinan yang diperoleh
 - b. Menjaga kerjasama internal untuk mempertahankan konsistensi rasa sebagai produk keripik tempe sehat
 - c. Mengembangkan variasi ukuran kemasan
 - d. Mempertahankan kerjasama dengan pemasok
 - e. Menjalinkan kerjasama dengan swalayan lokal

Berdasarkan hasil analisis QSPM, strategi yang diprioritaskan adalah strategi yang memperoleh nilai STAS tertinggi, yaitu menjaga kerjasama internal untuk mempertahankan konsistensi rasa sebagai keunggulan kompetitif untuk memperkuat merk, serta mengembangkan produk keripik tempe yang sehat (keripik tempe kaya protein).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk mendukung pengembangan Usaha Keripik Tempe Kemal adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pelaku usaha sebaiknya untuk tetap menjaga hubungan baik dengan pihak internal usaha maupun pihak eksternal usaha, karena dengan hubungan yang baik akan berpengaruh juga terhadap produk yang dihasilkan dan pengembangan usaha serta memulai bekerjasama dengan swalayan-swalayan di kabupaten dharmasraya sehingga produk akan lebih banyak dikenal. Memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa stand gratis pada bazar UMKM yang diadakan dinas setempat.
2. Usaha Keripik Tempe Kemal disarankan untuk memperbaiki kemasan agar lebih rapi dan menarik secara visual, dengan bantuan alat pengemas modern.
3. Usaha Keripik Tempe Kemal sebaiknya mengkomunikasikan strategi pengembangan usaha secara terbuka dan konsisten kepada semua karyawan serta pihak yang terkait, agar dapat selaras dengan sumberdaya yang dimiliki oleh usaha.

